

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani padi di Desa Pematang Johar ditinjau dari jenjang pendidikan adalah sebagian besar (50%) berpendidikan tingkat dasar 9 tahun belajar (SD dan SMP) dan sebagian kecil (40,7%) berpendidikan SMA serta (9,3%) berpendidikan tingkat Perguruan Tinggi atau Sarjana.
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani padi di Desa Pematang Johar ditinjau dari jenjang pendidikan anak adalah sebagian besar anak petani berpendidikan SMA (36,6%) bahkan sampai pada jenjang pendidikan perguruan tinggi (10,5%).
3. Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani padi di Desa Pematang Johar ditinjau dari tingkat pendapatan yaitu bila dikaitkan dengan dengan UMK maka pendapatan di atas UMK sebanyak 53,6% dan pendapatan di bawah UMK 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa petani di Desa Pematang Johar cukup mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani padi di Desa Pematang Johar ditinjau dari kondisi fisik bangunan rumah yakni sebagian besar status kepemilikan rumah petani padi merupakan milik sendiri (64,3%) dan sebagai kecil dengan status kepemilikan rumah sewa (10,7%). Kondisi bangunan rumah petani termasuk pada kategori rumah layak huni jari jenis dinding,

lantai dan atap rumah. Saluran listrik yang digunakan oleh petani seluruhnya menggunakan sumber penerang jaringan listrik PLN.

5. Faktor yang menyebabkan keberlanjutan para petani yaitu memenuhi kebutuhan pokok dan lamanya usahatani (pengalaman). Memenuhi kebutuhan pokok merupakan memenuhi akan kebutuhan beras dalam kehidupan sehingga tidak mengeluarkan biaya kembali untuk membeli beras. Sedangkan lamanya usahatani merupakan hal yang biasa mereka lakukan sehingga itu dilakukan dari generasi ke generasi. Hal ini yang membuat mereka bertahan akan pertanian yang mereka lakukan dan enggan beralih ke hal yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dari hasil peneliti yang ditemukan di lapangan maka penulis memberi beberapa saran antar lain:

1. Pendapatan petani yang masih tergolong rendah di bawah UMK termasuk dalam kategori masyarakat miskin. Oleh karena itu diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian kepada petani yang berpendapatan rendah dengan memberikan modal serta penyuluhan atau pelatihan yang berguna untuk meningkatkan hasil produksi tanaman padi.
2. Pada tingkat pendidikan anak petani di Desa Pematang Johar masih tergolong sedang. Maka diharapkan pemerintah setempat untuk memperhatikan pendidikan anak petani agar pendidikan anak petani bisa lebih baik lagi. Bagi masyarakat petani diharapkan bisa lebih meningkatkan pendidikan anak karena pendidikan hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan dan juga pengetahuan.

3. Kondisi rumah semi permanen (14,3%) masyarakat petani padi, diharapkan kepada pemerintah agar memberikan bantuan moril untuk rumah masyarakat yang layak huni.



THE
Character Building
UNIVERSITY